BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, studi ini memperoleh kesimpulan berkenaan dengan hasil studi empirik tentang eksperimen strategi DRTA dalam pembelajaran membaca pemahaman karya sastra. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1. Pola rancangan pembelajaran dengan strategi DRTA, mulai dari rasional, pengertian, tujuan, materi, teknik pendahuluan, sampai kepada prosedur pelaksanaan strategi DRTA, yang sudah dihasilkan bermanfaat bagi guru-guru sekolah dasar untuk digunakan sebagai manual dalam pembelajaran membaca.
- 2. Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi DRTA yang dimulai dengan kegiatan awal yaitu pembukaan proses belajar mengajar dan apersepsi, kemudian kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menerapkan strategi DRTA, dan kegiatan penutup dengan memberikan kesimpulan berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran membaca dengan strategi DRTA. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan nilai siswa yang semakin lama semakin baik sehingga memungkinkan untuk selama pembelajaran, meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karya sastra dan berpikir kritis siswa yang menuju pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Puji Maulana, 2012

3. Pembelajaran membaca dengan strategi DRTA efektif untuk meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman karya sastra. Jika dijabarkan lebih rinci

lagi, maka dapat dimaknai bahwa strategi DRTA dapat meningkatkan

pemahaman siswa terhadap sebuah wacana karya sastra dalam hal ini wacana

prosa fiksi yang akan dibahas. Hal ini akan berpengaruh kepada semakin

mudahnya siswa memahami sebuah teks bacaan yang dibaca secara efektif dan

tidak perlu waktu yang lama untuk membaca sebuah bacaan, tentunya tanpa

mengesampingkan pemahaman terhadap bacaan. Dengan strategi DRTA juga

siswa semakin meningkat kemampuan berpikir kritis membacanya. Siswa akan

semakin kritis untuk membaca suatu bacaan ketika ia mendapatkan sesuatu dari

apa yang ia baca. Strategi DRTA memberikan suatu trik mudah dalam

memahami sebuah bacaan. Oleh karena itu, anak semakin mudah memahami

sebuah sebuah bacaan yang dibaca. Dengan demikian, anak semakin

meningkat berpikir kritisnya akibat pengaruh membaca pemahaman yang telah

meningkat.

4. Pembelajaran membaca dengan strategi DRTA efektif untuk meningkatkan

berpikir kritis siswa. Ini berarti strategi DRTA dapat meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman karya sastra dan berpikir kritis siswa

sekolah dasar.

Peningkatan membaca pemahaman dan berpikir kritis ini dibuktikan

dengan adanya perbedaan peningkatan rerata membaca pemahaman antara siswa

yang belajar dengan perlakuan strategi DRTA dengan siswa yang belajar dengan

Puji Maulana, 2012

Penerapan Strategi Drta (Directed Reading Thinking Activity) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

pembelajaran konvensional (ceramah). Siswa pada kelas eksperimen mengalami

peningkatan rerata skor membaca pemahaman yang lebih tinggi daripada siswa

pada kelas konvensional. Hal yang sama juga terjadi pada berpikir kritis siswa,

terdapat perbedaan peningkatan berpikir kritis antara siswa yang belajar dengan

perlakuan strategi DRTA dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran

konvensional (ceramah). Siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan

rerata skor berpikir kritis yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas

konvensional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan beberapa

rekomendasi sebagai berikut. Pertma, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh

bahwa pembelajaran membaca dengan strategi DRTA lebih baik dalam

meningkatkan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.

Oleh karena itu, penulis menjabarkan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi para guru yang mengajarkan pelajaran membaca di sekolah dasar, strategi

DRTA adalah strategi alternatif yang bisa digunakan dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan terutama membaca pemahaman dan berpikir

kritis siswa. Sebelum strategi ini diimplementasikan, terlebih dahulu perlu

dipersiapkan kemampuan guru dalam mengelola strategi DRTA dan

mengembangkan materi dan teknik strategi DRTA, serta kesiapan mental guru

untuk melaksanakan strategi ini. dalam strategi DRTA keberhasilan siswa

dalam suatu proses pembelajaran tidak cukup diukur hanya melalui tes tertulis

Puji Maulana, 2012

Penerapan Strategi Drta (Directed Reading Thinking Activity) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

: Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Margalaksana 3 dan 4

Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

saja. Akan tetapi penilaian dilakukan secara menyeluruh terhadap aktivitas

siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pengimplementasian

strategi ini bukanlah berapa hasil skor siswa yang menjadi tujuan, melainkan

bagaimana siswa memperoleh hasil tersebut. Artinya, proses yang dilalui oleh

siswa dalam memahami materi pelajaran adalah hal yang diutamakan.

2. Bagi kepala sekolah dan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa

pembelajaran membaca dengan strategi DRTA dapat diimplementasikan di

semua mata pelajaran. Oleh karena itu, hendaknya para pemegang kebijakan

menganjurkan para guru yang siswanya mengalami kesulitan dalam memahami

suatu pelajaran dapat menjadikan strategi DRTA sebagai strategi alternatif

dalam proses pembelajaran.

3. Bagi instansi terkait keterbatasan strategi DRTA adalah sering terjadi

kevakuman siswa pada tahap ketiga dari strategi DRTA, yaitu tahap peramalan

atau penebakan isi paragraf selanjutnya yang dibaca. Bagi guru yang kurang

kreatif akan mengalami kesulitan dalam tahap ini. Oleh karena itu, untuk

mengatasi permasalahan ini terlebih dahulu perlu disiapkan kemampuan guru

materi. dalam mengelola strategi DRTA. mengembangkan

penyampaian, dan kesiapan mental guru untuk melaksanakan strategi ini

dengan program-program pembinaan untuk para guru tersebut.

4. Ada beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk penelitian

mendatang. Di antaranya dengan memunculkan beberapa tema, baik yang

berkaitan dengan pengembangan tema lebih lanjut dengan cakupan penelitian

Puji Maulana, 2012

yang lebih luas ataupun yang berkenaan dengan beberapa tema lanjutan model

penelitian dengan cakupan yang lebih spesifik.

Tema-tema yang dikembangkan lebih lanjut, dengan cakupan yang lebih

luas, misalnya penggunaan strategi DRTA dalam meningkatkan membaca

pemahaman dan berpikir kritis, sikap, atau prestasi membaca dengan

memperhatikan tugas-tugas perkembangan siswa. Artinya, penelitian penggunaan

strategi DRTA dalam meningkatkan membaca pemahaman, berpikir kritis, minat,

sikap, dan prestasi bahkan motivasi membaca siswa dapat dilakukan pada jenjang

yang lebih tinggi, misalnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah

Menengah Atas (SMA) atau di Perguruan Tinggi (PT). Tentunya dalam

mengelola strategi DRTA pada jenjang-jenjang tersebut, guru

mengembangkan materi, teknik penyampaian, dan kesiapan mental yang sesuai

dengan tugas-tugas perkembangan siswa dalam melaksanakan strategi ini.

Adapun tema-tema yang dapat dikembangkan dengan cakupan penelitian

yang lebih spesifik, misalnya penggunaan strategi DRTA dalam meningkatkan

kemampuan efektif membaca (KEM) dan berpikir kreatif, membaca pemahaman

dan kemampuan metakognitif, serta kemampuan motivasi dan menyimak.

Puji Maulana, 2012

Penerapan Strategi Drta (Directed Reading Thinking Activity) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2010). Strategi Membaca: *Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Rizqi Press
- Ahuja, Pramila. Ahuja, G.C. (2010). *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Ampera, Taufik. (2010). *Pengajaran Sastra Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Arief Achmad. (2007). Tersedia di http://re-searchengines.com/1007arief3.html
- Brata, M. (2008). *Model Pembelajaran Inovatif*. [Online]. Tersedia: http://mbahbrata-edu.blogspot.com/2008/09/model-pembelajaran-inovatif-di-sd.html
- Beyer, Barry K. 1993. *Teaching Thinking Skills: A Handbook for Elementary School Teachers*. Boston: Allyn and Bacon.
- Budhisatrio, Tri. (2011). Tersedia di http://tribudhisastrio.blogspot.com/2011/03/ peningkatan-kemampuan-membaca-pemahaman 917.html
- Budiman, D. dkk. (2009). *PAKEM: Pembelajaran Aktif, Kreaatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT Genesindo.
- Burns, Paul C.' Roe, Betty D.; and Ross, Elinor P. 1996. *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Boston: Hougton Mifflin Company.
- Burmeister, Lou E. 1978 *Reading Strategies for Middle and Secondary School Teachers*. Massachusetts Addison-Wesley Publishing Company.

Puji Maulana, 2012

Penerapan Strategi Drta (Directed Reading Thinking Activity) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar : Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Margalaksana 3 dan 4 Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Cahyani, Isah, dkk. (2006). *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.
- Cottrell, S. (2005). Critical thinking skills: Developing effective analysis and argument. Houndmills, Basingstoke, Hampshire, RG21 6XS, England: Macmillan Publishers Limited
- Damaianti, Vismaia, Syamsudin AR, M.S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Farida. (2011) tersedia di http://farida.blogspot.com/2011/03/peningkatan-kemam puan-membacapemaham an_917.html
- Gintings, A. (2007). Esensi Praktis: Belajar & Pembelajaran. Bandung: Humaniora
- Goodman, Kennet S. (1996). *Ken Goodman on Reading Ability: A Guide to Developmental and Remedial Methods*. New York: Longman
- Hamalik, O. (2009). Pendekatan *Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harjasujana. Dkk. (2006). *Materi Pokok Keterampilan Membaca*. Jakarta: Karunika.
- Harris, A. J & E.R. Sipay. 1981. *How to Increase Reading Ability*. New York: Longman
- Indriana, Dina. (2011). *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Iskandarwassid dan Sunendar, D. (2009) *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jupriyanto. (2010). *Keterampilan Menyimak*. [Online]. Tersedia: http://jupriyantojbu.blogspot.com/2009/02/pemb.html
- Kartadinata, Sunaryo. (2011). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Puji Maulana, 2012

Penerapan Strategi Drta (*Directed Reading Thinking Activity*) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

: Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Margalaksana 3 dan 4 Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Kartika, Trina Asih. (2011). Model Pembelajaran Interaktif Dialogis Praktik Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Tesis pada SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Kelly J, Hokanson B (2009). Study guides and strategies: Reading critically. Interactive Media (DHA 4384) School of Design, University of Minnesota. www.studygs.net/crtthk.htm
- Kharizmi, M. (2011). Keefektifan Penggunaan Strategi KWL (Know-Want To Know-Learned) Dalam Meningkatkan Kemampuan Efektif Membaca (KEM) dan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. Tesis pada SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Kurniawan, Otang. (2008). Peningkatan Kemampuan Memahami Dongeng Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Di Kelas V Sekolah Dasar. Tesis pada SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- McKenna, M. & Robinson, R. (2002). *Teaching through text: Reading and writing in the content areas* (3rd ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- McMillan, J.H. and Schumacher, S. (2001). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. -5th ed. United States: Longman, Inc.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. BPFE Yogyakarta
- Nurhadi. (2005). Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien). Bandung: Sinar Baru Algesindo..
- Nurzaman, I. (2011). Keefektifan Model Cooperative Script Dengan Magazine Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Kreatif Narasi Siswa. Tesis pada SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Angsara.
- Rahman. (2011). *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran*. Bandung: Alqa Print.
- Resmini, N. dan Hartati, T. (2006). *Kapita Selekta Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.

Puji Maulana, 2012

- Reutzel, Ray D. and Robert B. Cooter, Jr., *Teaching Children to Read: From Basals to Books*. New York: Macmillan Publishing Co., 1992
- Riduwan. (2010). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Bandung: Kencana.
- Slamet. (2008). Dasar-dasar ketrampilan Berbaha<mark>sa Indonesia. Surakarta: UNS Press.</mark>
- Stauffer, R. G. (1969). *Directing reading maturity as a cognitive process*. New York: Harper & Row.
- Stauffer, R. (1980). *The language experience approach to the teaching of reading*. (2nd ed.). NY: Harper and Row.
- Sudrajat, Akhmad. (2008). *Teknik Membaca SQ3R*. [Online]. Tersedia: http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/06/24/teknik-membaca-sq3r/
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar dan Pien Supinah. *Bahasa Indonesia : Pengajaran dan Ujian Keterampilan Menyimak dan Keterampilan Berbicara*. 1997. Bandung. Pioni Jaya.
- Suprapto. (2008). Tersedia di http://supraptojielwongsolo.wordpress.com/2008/06/ /13/menggu nakan-ketrampilan-berpikir-untuk-meningkatkan-mutu-pembe lajaran/
- Tampubolon. (2008). *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tankersley. (2003). *The Threads of Reading:Strategies for literacy development*. Association for Supervision and Curriculum Developmen Alexandria, Virginia USA.

Puji Maulana, 2012

Penerapan Strategi Drta (*Directed Reading Thinking Activity*) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Karya Sastra Dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar : Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Margalaksana 3 dan 4 Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Tarigan, H. (1987). Pengajaran membaca. Bandung: Ganesa.
- Tarigan, H. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, H. (2009). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan Guntur H. (1986). Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (1987). Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: PT. Girimukti Pasaka.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2009). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Bandung.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. (1989). *Dasar-dasar Teori Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Widuroyekti, B. (2000). Peningkatan Kemampuan Membaca Kritis dengan Pertanyaan Penuntun dalam Pembelajaran Membaca di Kelas V SD Sumbersari 3 Malang. Tesis pada Program Pascasarjana UNM: tidak diterbitkan.
- Wijaya.K. (2010). http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/19/manfaat-membaca/
- http://emu1967.tripod.com/DRTA.htm DRTA-Directed Reading Thinking Activity

FRPU